

ABSTRAK

Pada tanggal 09 Desember 2015, Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir menyelenggarakan pemilihan kepala daerah langsung untuk memilih Bupati dan Wakil Bupati Periode 2016 – 2021. Pilkada tersebut diikuti ketiga pasangan calon kandidat pertama Ir. H. Heri Amalindo MM dan Ferdinand Andreas Lacony S.Kom MM , Sukarman dan Al Marizan, dan Eftiyani dan Muchtar Jayadi. Pada akhirnya dimenangkan oleh pasangan Ir. H. Heri Amalindo MM dan Ferdinand Andreas Lacony S.Kom MM dengan perolehan suara 66.327 (75, 15 %) Suara.

Fenomena yang diangkat menjadi objek penelitian adalah pada strategi komunikator politik yaitu Ir. H. Heri Amalindo MM didalam hal ini merupakan birokrat yaitu 10 tahun menjadi Kepala Dinas PU Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan dan Diangkat menjadi PLT Bupati Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir selama 2 tahun sebelum melaksanakan pemilihan kepala daerah secara langsung. Ir. H. Heri Amalindo MM didalam hal ini bukan merupakan tokoh partai politik dan baru pertama kali mengikuti proses pemilihan kepala daerah di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi komunikator politik pada proses pencalonan untuk mendapatkan dukungan partai politik untuk diusung sebagai calon kandidat Bupati Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir pada pemilihan kepala daerah 09 desember 2015 yaitu strategi penguatan citra bakal calon dan membangun konsensus partai politik.

Paradigma didalam penelitian kontruktivisme, Pendekatan metodologi didalam penelitian ini termasuk katagori kualitatif dan sebagai metode penelitian nya adalah studi kasus sementara sifat penelitian ini adalah deskristif. Pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder yaitu melalui pengamatan, wawancara, riset kepustakaan.

Dari pembahasan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut : *pertama*, strategi didalam penguatan citra bakal calon kandidat didalam penguatan citra bakal calon kandidat Ir. H. Heri Amalindo berhasil memproyeksi diri kedalam sudut pandang orang lain didalam hal kesamaan konsenses didalam membangun citra diri serta diperkuat dengan kredibilitas, daya tarik dan kekuatan citra sebagai calon kandidat. *Kedua*, strategi membangun konsensus partai politik pengusung yaitu membangun persuasi komunikasi kepada pimpinan partai politik secara berkelanjutan, *Ketiga*, melakukan pendekatan-pendekatan secara emosional dengan mengkedepankan aspek budaya ketimuran kepada masyarakat pemilih, *Keempat*, peran kerja tim sukses didalam proses pemilihan kepala daerah berhasil membawa Ir. H. Heri Amalindo menjadi Bupati Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir didalam hal ini melakukan pemetaan politik, mengekemas isu-isu krusial yaitu isu pembangunan infrakstuktur serta program-program ekonomi kerakyataan.

Kata Kunci : Strategi, Komunikator Politik, Citra Politik, Komunikasi, Peruasi Politik

ABSTRACT

On December 9, 2015, Penungkal Abab Lematang Ilir District held a direct election of regional heads to elect the Regent and Vice Regent for the period 2016 - 2021. The election was followed by the first pair of candidates for candidate Ir. H. Heri Amalindo MM and Ferdian Andreas Lacony S.Kom MM, Sukarman and Al Marizan, and Eftiyani and Muchtar Jayadi. In the end was won by the couple Ir. H. Heri Amalindo MM and Ferdian Andreas Lacony S.Kom MM with 66,327 votes (75, 15%) Votes.

The phenomenon raised into the object of research is on political communicator strategy that is Ir. H. Heri Amalindo MM in this case is a bureaucrat that is 10 years as Head of Public Works Department of Bina Marga of South Sumatra Province and Appointed to PLT Regent of Penungkal Abab Lematang Ilir for 2 years before conducting direct election of regional head. Ir. H. Heri Amalindo MM in this case is not a political party figure and the first time to follow the election process of regional heads in the area of South Sumatra Province. This study aims to analyze political communicator strategy in the nomination process to get the support of political party to be promoted as candidate for Regent of Penungkal Abab Lematang Ilir Regency in the election of regional head 09 December 2015 which is strategy of strengthening the image of candidate and build consensus of political party.

Paradigm in contrutivism research, methodological approach in this research including qualitative category and as research method is case study while the nature of this research is deskristif. Data collection using primary and secondary data is through observation, interviews, library research.

From the discussion of the research results obtained the following conclusions: first, the strategy in the image of candidates candidates in the strengthening of candidates candidate Ir. H. Heri Amalindo managed to project itself into the perspective of others in terms of the similarity konsuses in building self-image and reinforced by the credibility, attractiveness and strength of the image as a candidate candidate. Secondly, the strategy to build a consensus of the political party is to build persuasion of communication to the leadership of political party in a sustainable manner. Third, take emotional approaches by prioritizing the aspects of eastern culture to the voting community; Fourth, the role of successful team team in the election process succeeded in bringing Ir . H. Heri Amalindo becomes Regent of Penungkal Abab Lematang Ilir Regency in this case do the mapping of politics, appraising crucial issues that is the issue of development of infrastructure and economic programs of kerakyataan.

Keywords: Strategy, Political Communicator, Political Image, Communication, Political Peruation